

SAMI

MEMBAWA BUTIR GULA





Hari ini sekolah hutan ramai sekali!

Bu Lili berkata, “Anak-anak, kita piknik hari ini! Tapi kita harus bawa bekal dan minum sendiri, ya.”

Sami si Semut berbaris rapi bersama teman-temannya.

“Wah, seru banget!” kata Rubi sambil membawa keranjang kecil.

Kiko membawa buah di tempurungnya.

Bu Lili lalu berkata, “Sami, kamu yang paling kecil, tapi Ibu percaya kamu bisa membawa butir gula untuk teman-teman ya.”

Sami tersenyum, “Siap, Bu Lili! Sami akan jaga gula ini!”





Sami berjalan hati-hati sambil memanggul butir gula besar di punggungnya.

“Uff... berat juga ya,” katanya pelan.

Rubi melihat dan berkata, “Mau aku bantu, Sami?”

Sami menggeleng, “Terima kasih, Rubi. Aku mau coba sendiri. Ini tugas tanggung jawabku.”

Tiba-tiba angin berhembus kencang – whooosh!

Butir gula hampir jatuh!

Sami menahan dengan seluruh tenaganya.

“Wah! Jangan jatuh... ayo, bisa... bisa!” katanya bersemangat.



Akhirnya Sami sampai di tikar piknik dengan napas terengah-engah.

“Fiuh! Aku berhasil!” katanya senang.

Bu Lili tersenyum hangat. “Wah, Sami! Kamu kecil tapi hebat. Kamu sudah bertanggung jawab menjaga gula itu.”

Kiko pun berkata, “Aku bangga sama kamu, Sami!”

Sami tersipu, “Hehehe... karena semua teman percaya, jadi aku semangat untuk menyelesaikan tugasku.”



Bu Lili mencampur gula yang dibawa Sami ke dalam minuman buah.

“Sekarang, semua bisa menikmati manisnya kerja keras Sami,” katanya.

Semua teman bersorak, “Terima kasih, Sami!”

Sami tersenyum bahagia. “Rasanya lebih manis karena aku sudah tanggung jawab!”





Tanggung jawab berarti menyelesaikan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh, meskipun kecil.